



Informasi Artikel:

ABSTRACT

Received:
8 Desember 2021

Revised:
18 Februari 2022

Accepted:
22 Maret 2022

Achievement motivation is a factor in determining student learning outcomes. Based on the initial survey of the achievement motivation of the students of the Faculty of Economics, Padang State University, it is still not as expected. These symptoms are closely related to learning discipline. This study aims to find out empirically how much influence learning discipline has on achievement motivation. This study uses a quantitative method by using the regression method and taking samples using the Stratified Propotinal Random Sampling technique. The instrument used is a questionnaire with a literal scale that has been tested for validity and reliability. Data were analyzed using SPSS computer program. The results of data analysis show that there is a significant influence of learning discipline on achievement motivation of students of the Faculty of Economics, Padang State University.

Keywords: *learning discipline, achievement motivation*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan tempat berhimpunnya sumberdaya para intelektual dimana mahasiswa sebagai subyek yang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Indeks Prestasi Kumulatif menjadi sebuah simbol ukuran kemampuan dan pencapaian mahasiswa dalam dunia akademik di perguruan tinggi. Persyaratan dalam memasuki dunia kerja serta sduiti pada tingkat yang lebih tinggi pun secara gamblang mencantumkan batasan minimal Indeks Prestasi Kumulatif. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa nilai memang dianggap sebagai ukuran kemampuan dari mahasiswa.

Kenyataan bahwa nilai dijadikan tolak ukur dalam mengukur kemampuan seseorang. Hal ini akan menimbulkan tekanan kepada mahasiswa untuk bisa mencapai nilai yang tinggi. Kebutuhan akan kebutuhan nilai ini meninbulak respon yang berbeda tiap-tiap mahasiswa. Respon tersebut ada yang positif, ada juga yang negatif. Respon positif dapat menjadikan mahassiswa lebih giat dalam belajar, sedangkan respon negatif mahasiswa akan menghalalkan segala cara untuk memperoleh nilai tinggi.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Suasana belajar yang pasif dan menerima saja apa yang disampaikan dosen tidak akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Sebagai orang dewasa, mahasiswa harus mampu mengarahkan diri sendiri, agar dapat memiliki kemampuan yang mengoptimalkan pembelajarannya.

Lulusan perguruan tinggi atau sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang mampu menguasai suatu bidang keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, serta mampu menghasilkan karya-karya unggul yang dapat bersaing di dunia. Penguasaan terhadap berbagai cabang keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutlak diperlukan dalam rangka menggerakkan berbagai sektor industri dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan produktivitas nasional yang berkelanjutan.

Motivasi berprestasi dipandang sebagai salah satu jenis motivasi yang mempunyai peranan dalam perilaku kerja individu. Motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar dan berusaha untuk mendapatkan keberhasilan (McClelland:1987). Dengan merasa mampu, maka individu akan memiliki sikap optimis dalam menghadapi masalah dan tantangan hidup. Sehingga individu mendapat dorongan atau motivasi dalam mencapai tujuan-tujuan yang ada.

Disiplin merupakan syarat mutlak untuk memperoleh kesuksesan. Pada proses pembelajaran, disiplin yang paling berpengaruh adalah disiplin belajar. Disiplin belajar mencakup kegiatan belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kampus dan di rumah. Mahasiswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan mengikuti proses perkuliahan dengan baik. Disiplin belajar yang tinggi dapat menghilangkan kebiasaan menyontek mahasiswa. Disiplin merupakan langkah awal demi tercapainya tujuan pendidikan. Disiplin melibatkan mahasiswa secara individu yaitu tercapainya suatu nilai dan sikap social yang memungkinkan untuk melakukan koreksi diri sendiri dan bertanggung jawab, oleh sebab itu mahasiswa hendaknya dapat bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ketentuan yang ada supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar untuk memperoleh hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamadi (1995:36) "ketentuan dan disiplin belajar merupakan kunci untuk mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan data yang terkumpul terlihat bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak bisa mengikuti ujian akhir semester akibat dari tingkat kehadiran tidak mencukupi syarat. Kedispilinan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Mahasiswa yang disiplin dalam belajar akan memperoleh kemudahan dalam mengerjakan tugas maupun mengikuti ujian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengungkapkan pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan kajian permasalahan serta tujuan penelitian, maka metode penelitian yang diyakini dapat diandalkan adalah korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang menyelenggarakan program Diploma (D3), Sarjana (S1) dan Program Magister (S2).

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa aktif Fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. Data yang diperoleh dari bagian tata usaha FE UNP, jumlah mahasiswa adalah 3.796. Sampel penelitian ini berjumlah 97 orang yang ditentukan dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling*. Pemilihan teknik ini lebih didasarkan pada proporsi sampel yang mempertimbangkan waktu dan biaya pelaksanaan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dari kedua variabel penelitian ini adalah angket model skala Likert. Alternatif jawaban terdiri dari lima kategori yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Adapun langkah-langkah penyusunan angket yang valid dan reliabel dilakukan sebagai berikut: 1). Menganalisa variabel menjadi sub variabel dan indikator, 20. Menyusun kisi-kisi angket, 30. Menyusun butir angket berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, 4). Melakukan uji coba instrument untuk mengetahui validitas butir dan reliabilitas angket yang akan digunakan, 5). Menganalisa hasil uji coba angket dengan menggunakan alat bantu program komputer SPSS for Windows versi 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil penelitian tentang motivasi berprestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, maka dari pengolahan data dilakukan deskripsi dengan tujuan menggambarkan proporsi jawaban responden terhadap variabel penelitian. Variabel motivasi berprestasi terdiri dari 3 indikator. 1) pemilihan tingkat kesulitan tugas, 2) ketekunan dalam mengerjakan tugas, 3) menunjukkan minat dalam belajar.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Motivasi Berprestasi (Y)

Indikator	Rerata Indikator (Mean)	TCR (%)	Kriteria
Pemilihan tingkat kesulitan tugas	3,16	63,25	Sedang
Ketekunan dalam mengerjakan tugas	3,05	61,06	Sedang
Menunjukkan minat dalam belajar	2,76	55,18	Rendah
Rerata Variabel	2,99	59,83	Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel motivasi berprestasi berada pada kategori rendah dengan skor 59,83%. Berarti mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang perlu meningkatkan motivasi berprestasi dalam kegiatan akademik. Berdasarkan tabel diatas juga dapat dilihat indikator menunjukkan minat dalam belajar memperoleh skor yang paling rendah yaitu sebesar 55,18%. Hasil tersebut dapat menunjukkan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri padang kurang memiliki minat dalam belajar secara mandiri.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Disiplin Belajar(X2)

Indikator	Rerata Indikator (Mean)	TCR (%)	Kriteria
Taat tata tertib kampus	3,78	75,62	Sedang
Taat kegiatan belajar di kampus	3,85	76,91	Tinggi
Taat terhadap tugas	2,93	58,58	Sedang
Taat kegiatan belajar di rumah	3,34	66,86	Sedang
Rerata Variabel	3,47	69,49	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel disiplin belajar berada pada kategori sedang dengan skor 69,49%. Berarti mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang perlu meningkatkan kedisiplinan dalam belajar agar perilaku menyontek dapat dihindari. Berdasarkan tabel di atas juga dapat dilihat indikator taat terhadap tugas berada pada kategori sedang dengan skor 58,58%. Berarti mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang perlu meningkatkan ketaatan dalam melaksanakan tugas yang diberikan dosen.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan $\alpha = 0,05$. Jika level signifikan besar dari $\alpha = 0,05$, maka data tersebar secara normal. Sedangkan jika level signifikan kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tidak tersebar secara normal. Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS maka di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Motivasi Berprestasi	Disiplin Belajar
N	97	97
Normal	72,3918	80,7732
Mean	9,41027	10,16992
Parameters (a,b)	,084	,115
Std. Deviation Most Extreme	,084	,072
Absolute Differences	-,044	-,115
Positive	,823	1,130
Negative Kolmogorov-Smirnov Z Asymp. Sig. (2-tailed)	,506	,155

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing data variabel yaitu disiplin belajar (X_1), motivasi berprestasi (Y) tersebar secara normal, sebab level signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dari tabel diperoleh Asymp. Sig. (2 tailed) Sig $X_1 = 0,155$, Sig Y = 0,2506. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal maka analisis selanjutnya yang dapat dilakukan.

Pengujian hubungan Linearitas

Untuk mengetahui linear-tidaknya suatu hubungan setiap variabel, maka peneliti melakukan kajian linearitas variabel bebas yaitu disiplin belajar (X) terhadap motivasi berprestasi (Y). Dengan bantuan program SPSS for Windows versi 17 dengan kriteria sebagai berikut; Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data linear dan Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tidak linear

Tabel 4. Uji Linearitas

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5790,552	2	2895,276	100,406	,000(a)
Residual	2710,561	94	28,836		
Total	8501,113	96			

Berdasarkan hasil analisis maka didapatkan hasil penelitian bahwa $F_{hitung} 100,406 > F_{tabel} 3,09$ dengan demikian data penelitian mengikuti model regresi linear.

Pengujian Koefisien Regresi

Analisis regresi dilakukan bertujuan untuk mencari apakah terdapat persamaan regresi dari hasil kajian sehingga dapat dinyatakan signifikan atau tidak. Artinya apabila nilai signifikan F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil atau sama dengan signifikan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,01 maka persamaan regresinya dinyatakan sangat signifikan.

Tabel 4. Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,188	4,707	,483	1,315	,192
disiplin_belajar	,447	,070		6,404	,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan interpretasi atas hasil analisis sebagai berikut: $P_{yx} = ,447$ $t_{hitung} = 6,404$ pada Sig. $0,000 < 0,05$, artinya koefisien jalurnya signifikan. Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel tersebut sangat signifikan dan dengan demikian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Setelah melakukan pengujian pemenuhan persyaratan analisis sebagai kajian penelitian, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan melalui langkah-langkas sebagai berikut: 1). Pengajuan Model Konseptual. berdasarkan hasil kajian teori dapat dirumuskan kerangka berpikir dalam bentuk model konseptual, sekaligus hipotesis kajian penelitian seperti paradigma model hubungan antar variabel. Adapun hipotesis yang diuji berdasarkan model konseptual sebagai berikut; Terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap motivasi berprestasi. 2). Menguji Signifikansi Pengaruh, berdasarkan analisis pengaruh disiplin belajar (X) terhadap Motivasi Berprestasi diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,404$ dengan tingkat signifikan ,000 $< 0,05$, artinya koefisien jalurnya signifikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap motivasi berprestasi. Ketika disiplin mahasiswa dalam belajar tinggi, maka motivasi berprestasi mahasiswa tersebut akan tinggi. Pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi berprestasi dapat dilihat dari $P_{yx} = ,483$, $t_{hitung} = 5,685$ pada $Sig. 0,000 < 0,05$, artinya koefisien jalurnya signifikan. Hal tersebut dapat memperkuat bahwa untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dapat dilakukan melalui meningkatkan disiplin belajar. Mahasiswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi akan mengikuti proses perkuliahan dengan baik. Disiplin belajar yang tinggi dapat membuat mahasiswa termotivasi dalam belajar dan memperoleh prestasi yang gemilang. Disiplin belajar dapat membuat mahasiswa belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan keinginan untuk berprestasi. Semakin tinggi disiplin belajar, maka akan berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi mahasiswa juga akan tinggi.

Berdasarkan analisis deskriptif dapat dilihat bahwa variabel disiplin belajar berada pada kategori sedang dengan skor 69,49%. Berarti mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang perlu meningkatkan kedisiplinan dalam belajar agar motivasi berprestasi juga akan meningkat. Indikator taat terhadap tugas berada pada kategori sedang dengan skor 58,58%. Berarti mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang perlu meningkatkan ketaatan dalam melaksanakan tugas yang diberikan dosen.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi berprestasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan Disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya bahwa semakin tinggi disiplin belajar seseorang maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memberi izin terlaksananya penelitian ini, mahasiswa, dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen (2004). *Statistik 1*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Anggoro,
- Toha (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Penerbit Rhineka Cipta
- Dalyono (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rhineka Cipta
- Djamarah (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Eric. (1992). ***Student Motivation, School Culture, and Academic Achievement***. University of Aragon.
- Irianto, Agus. (2010). ***Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi dan Pengembangannya***. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Khairani. (2013). ***Psikologi Belajar***. Yogyakarta. Aswaja Preesindo
- Prayitno, Elida (2002). ***Psikologi Perkembangan Remaja***. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP
- Sardiman (2006). ***Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar***. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Slameto (2010). ***Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya***. Jakarta: Rineka Cipta
- Soetomo (2003). ***Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya***. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2009). ***Statistika untuk Penelitian***. Bandung: Alfabeta.